



Pembuang Sampah Liar Kena Denda

Jalani Sidang di PN Jogja

JOGJA - Dua pembuang sampah liar menjalani sidang tindak pidana ringan di Pengadilan Negeri (PN) Kota Jogja kemarin (8/7). Keduanya pun mendapat vonis denda Rp 50 ribu atas perbuatan mereka.

Kepala Seksi Penyidikan Satpol PP Kota Jogja Ahmad Hidayat menyatakan, sejatinya ada tiga pelanggar yang dijadwalkan menjalani sidang kemarin. Namun, satu orang lain tidak hadir. Ketiganya sebelumnya terjaring operasi yustisi oleh satpol PP yang menyisir pembuang sampah liar selama Juli ini.

Majelis hakim menjatuhkan hukuman denda masing-masing Rp 50 ribu kepada kedua pelanggar. Sanksi itu sesuai dengan Perda Nomor 10/2012 tentang pengelolaan sampah. "Satu pelaku yang absen rencananya langsung kami tindak lanjut. Kami sudah mendeteksi lokasi usahanya. Dalam waktu dekat kami survei," ujar pria yang akrab disapa Dayat itu saat ditemui *Jawa Pos Radar Jogja* di PN Jogja kemarin.

Dia membeberkan, pelanggar yang absen itu di-



Satu pelaku yang absen akan kami panggil ulang supaya tetap bisa menjalani sidang tipiring."

AHMAD HIDAYAT
Kasi Penyidikan
Satpol PP Kota Jogja

ketahui memiliki usaha mi ayam di Jalan Magelang. Usahanya pun berskala besar. Dia memerintah karyawannya membuang sampah usahanya di kawasan Jalan Kusbini dengan mobil.

Dayat menambahkan, pelanggar itu juga bukan warga Kota Jogja. Dari penyelidikan personel satpol PP, pemilik usaha tersebut tinggal di rumah kontrakan di Kapnewon Berbah, Sleman. "Kami panggil ulang supaya tetap bisa menjalani sidang tipiring," tegasnya.

Di tempat terpisah, Pemprov DIJ mendesak Pemkot Jogja mengosongkan depo-depo sampah. Namun, Dinas

Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja belum bisa memastikan waktu pengosongan tersebut.

Kabid Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja Ahmad Haryoko menyatakan, pihaknya masih akan mengikuti rapat dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIJ soal pengosongan depo itu. Sesuai dengan rencana, sampah di seluruh depo di Kota Jogja (total 14 depo) dibuang ke TPST Piyungan.

"Karena belum ada hasil rapat, kami belum bisa memastikan kapan depo-depo bisa bersih dari tumpukan sampah," ujarnya.

Hingga kemarin, depo-depo di Kota Jogja masih penuh dengan tumpukan sampah. Salah satunya depo di depan Stadion Mandala Krida. Karena depo-depo penuh, sampah berceceran di sejumlah titik di Kota Jogja belakangan ini. Terutama di pinggir-pinggir jalan.

Sebelumnya, Sekprov DIJ Benny Suharsono meminta Pemkot Jogja mengosongkan depo-depo sampah. Dia menjamin bertanggung jawab atas pembuangan sampah dari depo tersebut ke TPST Piyungan. (*inu/dri*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005